

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bersifat studi kasus karena ingin mengetahui sistem pembelajaran di pondok pesantren memiliki kendala terkait kurangnya fasilitas ruangan kelas yang memadai, juga ingin mengetahui pondok tersebut memakai metode apa dalam proses pembelajarannya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan model statistik, atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan merangkum hipotesis dasar dan aturan ideologis yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah seorang peneliti yang tidak menggunakan jumlah pengumpulan data.³³

Metode penelitian kualitatif merujuk pada tata cara penelitian yang menghasilkan informasi berbentuk deskripsi. Informasi deskripsi tersebut diperoleh dari observasi, baik dalam berupa tulisan, ujaran maupun tindakan dari objek yang diteliti. Data deskriptif atau naratif muncul dari eksplorasi dan interpretasi peneliti terhadap konteks sosial yang diteliti.³⁴

Berdasarkan sifat masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berguna untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi - situasi sosial di lingkungan sekitar. Berdasarkan

³³ Jurnal Teknologi et al., "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)" 02, no. 03 (2025): 793–800.

³⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

hasil penelitian ini, ingin mengetahui sistem pembelajaran di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor menggunakan metode sorogan, bandongan, serta musyafahah.

Data yang terkumpul dapat berupa kata - kata, gambar. Dalam menggunakan penelitian deskriptif penulis menekankan pada sistem pembelajaran di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor.

Informasi yang diperoleh tidak hanya melalui data akan tetapi dengan menanyakan langsung atau wawancara. Hasil dari wawancara tersebut akan diolah menjadi data analisis yang nantinya akan disimpulkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian terletak di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Dukuh Pesayangan, Desa Sidogede, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Alasan peneliti memilih di pondok tersebut karena tempatnya strategis serta peneliti ingin belajar dan mengetahui bagaimana sistem pembelajaran di pondok tersebut, dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari hingga bulan Agustus 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah menjelaskan batasan besarnya yang akan teliti. peneliti hanya akan mencari informasi terkait sistem pembelajarannya saja. Dalam hal ini peneliti akan mengambil subjek penelitiannya antara lain: pengasuh, ustadz, dan santri karena dalam proses sistem pembelajarannya membutuhkan adanya suatu interaksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, penelitian menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

1. Metode observasi

Menurut Nasution, menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu. Para ilmuwan hanya dapat bekerja pada data yang sesuai dengan fakta tentang dunia nyata yang diperoleh dari proses observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih sehingga anda dapat dengan jelas mengamati benda yang sangat kecil atau objek di dalam ruangan.³⁵

Penggunaan metode ini agar penulis dapat mengetahui secara langsung keadaan pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor untuk memperoleh data - data aktual yang terkait dengan penelitian seperti kondisi umum Pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anhsor, sistem pembelajarannya pada pada pengasuh dan ustadznya.

2. Metode Wawancara.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk pertukaran informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban yang memungkinkan untuk membangun pentingnya topik tertentu. Wawancara juga digunakan sebagai perekaman data jika para peneliti ingin mengetahui masalah apa yang telah dibutuhkan untuk melakukan survey terlebih dahulu untuk menyelidiki, dan

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

jika peneliti ingin tahu lebih banyak dari responden. Teknik perekaman data ini di dasarkan pada laporan diri atau pengetahuan pribadi.³⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan - keterangan dari informan seperti keadaan santri dan perkembangan santri dalam sisrem pembelajaranya selama di lingkungan pondok pesantren.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan bukti - bukti kejadian yang sudah lewat. Biasanya dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa, dan lain - lain. Dokumen yang berbentuk karya contohnya patung, gambar, film, dan lain - lain. Penelitian dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁷

Penulis menggunakan metode ini untuk mengambil data - data yang dibutuhkan seperti letak geografis, keadaan santri dan dewan asatidz, kegiatan sistem pembelajaran dan lainnya sebagai pelengkap untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, menunjukkan bahwa analisis data aktivitas peneliti dimana dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, Jenis

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 2020.

data yang diperoleh. Metode analisis data kualitatif itu ada tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, mengfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mengubah data yang terkandung dalam catatan lapangan atau catatan lapangan yang sudah peneliti temukan. Proses pemilihan data dilakukan dengan cara menentukan dimensi yang lebih penting dan bermakna. Setelah itu seluruh informasi dikumpulkan untuk memperkuat fakta hasil lapangan. Proses mengfokuskan bertujuan pada penelitian sehingga tidak ada pola dalam data yang dianggap asing dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Bahwa dapat menghasilkan data pusat yang lebih berorientasi pada hasil yang ditemukan.

b. Penyajian data

Penyajian data akan dapat memudahkan untuk memahami yang diatur oleh penyaji data, dan data yang diatur dalam pola relasional, sehingga membuat lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Mengdisplay data memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan direncanakan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagian maupun teks naratif yang penulis wujudkan dalam bentuk skripsi dengan beberapa pokok pembahasan diantaranya

sistem pembelajaran di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor dan kendala yang dihadapi di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah tenuous baru dan belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya dapat ditemukan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan objek sebelumnya belum jelas dan akurat dapat berupa hubungan kausal dan teori.

F. Kerangka Pemikiran

